

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan suatu bentuk format pertanggung-jawaban Instansi Pemerintah yang berisi informasi seputar tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok. Hal ini akan mendorong instansi pemerintah (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan) melaksanakan *Good Governance*, karena LAKIP merupakan dasar untuk mengukur kinerja instansi pemerintah secara transparan, sistematis dan dapat dipertanggung-jawabkan.

Tujuan penyusunan LAKIP sebagai pertanggung-jawaban atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan rencana strategis dan sebagai tindak lanjut atau respon terhadap Keputusan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah.

Sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018 telah ditetapkan 6 (enam) sasaran strategis dengan 15 (lima belas) Indikator yang harus dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok. Rata-rata capaian kinerja sasaran berdasarkan indikator yang ditetapkan menunjukkan prosentase capaian kinerja sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2018			INTER-PRETASI
			TARGET	REALISASI	% REALISASI	
1	Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK 2017	B	B	100%	Target tercapai
2	Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan	Tingkat kualitas udara ambient titik pantau	80%	79.162%	98.95 %	Target belum tercapai

	erbagaiinstrumenpengendalianpencemaranlingkunganhidup	nuhibakumutu				
		Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%	Target tercapai
		Prosentasepengananterhadapgangguanpencemaranlingkungan	75%	100%	≥ 100%	Target melebihi/melampaui
		Prosentasepembinaan dan pengawasan pelaksanaanjinlingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%	Target melebihi/melampaui
		Tingkat ketaatanpelakuusaha	82%	82%	100%	Target tercapai
3	Menjagakelestarian dan fungsi lingkunganhidup	Luaslahan yang ditanamiuntuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %	Target belumtercapai
4	Meningkatkan partisipasimasyarakat dalam pengelolaan lingkunganhidup	Jumlahsekolahberbudaya lingkungan	25sekolah	25 sekolah	100%	Target tercapai
		Jumlahkampunproklam	1proklam	1 proklam	100%	Target tercapai

5	Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	14.20%	17.73%	≥ 100%	Target melebihi/melampaui
		Persentase angkutan sampah	71.50%	69.12%	97 %	Target belum tercapai
		Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6 %	Target belum tercapai
6	Meningkatkan pengelolaan kualitas RTH publik	Taman terbangun	9	9	100 %	Target tercapai
		Taman Terpelihara	43%	43%	100 %	Target tercapai
		Luas Pemakaman dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%	Target melebihi/melampaui
		Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%	Target melebihi/melampaui

Dari 6(enam) sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok 2018, terdapat 4 sasaran strategis dengan 7 Indikator Kinerja memperoleh capaian kinerja 100 %; 5 (lima) indikator kinerja dalam 3 sasaran strategis melampaui capaian kinerja, dan 3 sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja belum tercapai.

Berdasarkan kinerja keuangan, realisasi penerimaan Retribusi Daerah dengan 2 jenis Retribusi

(RetribusiPelayananPersampahandanRetribusiPelayananPemakaman)se
besarRp. 2.511.653.000,00atau 111.79% dari target
RetribusisebesarRp.2.246.708.200,00.

SedangkandarisisiBelanja Daerah,
penyerapananggaranDinasLingkunganHidupdanKebersihan Kota
DepokpadaTahun 2018sebesarRp. 168.504.082.334,85atau88.67
%darirencanabelanjasebesarRp. 190.043.232.502,00, yang
terdiriatasBelanjaTidakLangsungsebesarRp.
11.407.256.302,00danBelanjaLangsungsebesarRp.
178.635.976.200,00dengan 15 program dan63kegiatan.

**KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEBERSIHANKOTA DEPOK**

ETY SURYAHATI, SE, M.Si

Pembina UtamaMadya/IVd
NIP. 19631217 198903 2006

DAFTAR ISI

Ikhtisar Eksekutif	i
Daftar Isi	iv
Bab I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi	3
1.5. Sistematika Penulisan	5
Bab II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	7
2.1. Perencanaan	7
2.2. Perencanaan Kinerja Tahun 2018	12
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2018	14
Bab III. Akuntabilitas Kinerja	21
A. Capaian Kinerja Organisasi	21
3.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini	21
3.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir	22
3.3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis	25
3.4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional	25
3.5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.....	26
3.6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	29
3.7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	31
3.8. Perbandingan data kinerja	34
B. Realisasi Anggaran	35
Bab IV. Penutup	46
4.1. Tinjauan Umum Keberhasilan	46
4.2. Kendala, Hambatan Pencapaian Kinerja	46
4.3. Strategi Pemecahan Masalah	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 71 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk mengetahui pelaksanaan kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok yang dikerjakan, serta melakukan analisa terhadap tingkat pencapaian target yang direncanakan, perlu dilakukan evaluasi terhadap capaian kinerja sasaran yang telah ditetapkan. Salah satu bentuk penilaian dan bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah kepada masyarakat terkait dengan pelaksanaan kinerja instansi yang telah direncanakan dan disepakati adalah melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP).

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP dilakukan dengan mendasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah .

Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ini disusun untuk memberikan gambaran yang obyektif atas program dan kegiatan

yang telah dilakukan dalam rangka pelaksanaan misi untuk mencapai sasaran dan tujuan. Dengan adanya penilaian kinerja ini, diharapkan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dapat melakukan perbaikan perencanaan, untuk pengambilan keputusan, untuk pengendalian program kegiatan, perbaikan input proses dan output maupun perbaikan terhadap sistem dan prosedur yang ada.

1.2 DASAR HUKUM

Landasan hukum yang dipergunakan dalam penyusunan LAKIP ini antara lain :

- a. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Depok dan Kotamadya Daerah Tingkat II Cilegon;
- b. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999, tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- c. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- e. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- g. Peraturan Daerah Kota Depok nomor 5 Tahun 2016 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Depok Tahun 2006-2025;
- h. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Depok;

- i. Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 21 Tahun 2017 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Depok Tahun 2011-2016;
- j. Peraturan Walikota Depok Nomor 71 tahun 2016 tentang tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan;
- k. Peraturan Walikota Depok No. ... Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota Nomor ... Tahun 2017 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Perubahan (RKPD) Tahun 2018;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LAKIP Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2017 adalah dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kinerja melalui Media Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan Penyusunan LAKIP Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 adalah :

1. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok kepada Walikota Depok dan pihak yang berkepentingan (*Stakeholder*), dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.
2. Memberikan umpan balik dalam rangka berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan Kinerja Internal Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan.

1.4 KEDUDUKAN,SUSUNAN ORGANISASI SERTA TATA KERJA DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

1.4.1 TUGAS DAN FUNGSI DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Depok Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sedangkan Kedudukan,Susunan Organisasi serta Tata Kerja Perangkat Daerah ditetapkan dalam Peraturan Walikota No 71 Tahun 2016.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) merupakan unsur pelaksana urusan bidang pemerintahan bidang lingkungan hidup dan kehutanan yang mempunyai tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan bidang lingkungan hidup dan kehutanan.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi Dinas :

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup dan kehutanan
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang lingkungan hidup dan kehutanan
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
- d. Pelaksanaan administrasi dinas
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh walikota terkait dengan tugas dan fungsinya

1.4.2 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Daerah No. 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dipimpin oleh Kepala Dinas, membawahi Sekretariat, Empat Bidang, 3 UPT dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Kepala Dinas membawahi :

1. Sekretariat membawahi 3 (tiga) Sub Bagian terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum,
 - b. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan; dan
 - c. Sub Bagian Keuangan;
2. Bidang Tata Lingkungan dan Konservasi membawahi 3 (tiga) Seksi terdiri dari:
 - a. Seksi Tata Kelola Lingkungan;
 - b. Seksi Konservasi dan Pemeliharaan Taman;
 - c. Seksi Pembangunan Taman.
3. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Penataan Lingkungan membawahi 2 (dua) Seksi terdiri dari :
 - a. Seksi Pengendalian Pencemaran;
 - b. Seksi Penataan Lingkungan
4. Bidang Kebersihan dan Kemitraan membawahi 3 (tiga) Seksi terdiri dari :
 - a. Seksi Pengurangan Sampah dan Kemitraan Lingkungan
 - b. Seksi Pengangkutan Sampah
 - c. Seksi Pengolahan Sampah
5. Bidang Sarana dan Prasarana, membawahi 2 (dua) Seksi terdiri dari :
 - a. Seksi Pengadaan Sarana dan Prasarana
 - b. Seksi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), terdiri dari
 - a. UPTD TPU
 - b. UPTD TPA
 - c. UPTD Laboratorium Lingkungan

7. Kelompok Jabatan Fungsional

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penyusunan LAKIP Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

IKHTISAR EKSEKUTIF

Menguraikan tentang penerapan sistem akuntabilitas kinerja, pencapaian kinerja sasaran, kendala dan hambatan, anggaran serta strategi pemecahan masalah.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, landasan hukum, Maksud dan Tujuan yang berpengaruh, tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan serta sistematika penyajian LAKIP Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Dalam bab ini diikhtisarkan beberapa hal penting dalam perencanaan dan perjanjian kinerja (dokumen penetapan kinerja) dan menggambarkan tentang aspek RKT dan RENSTRA Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menggambarkan akuntabilitas kinerja yang meliputi capaian kinerja organisasi yang berisi tentang analisis capaian kinerja dengan membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar

nasional dan melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan dengan solusi yang telah dilakukannya serta analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. Selanjutnya bab ini juga menguraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja
2. Pengukuran Kinerja

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN KINERJA

a. Visi dan Misi

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kota Depok serta mempertimbangkan budaya yang hidup dalam masyarakat, maka visi Pemerintah Kota Depok tahun 2016–2021 yang hendak dicapai dalam tahapan ketiga Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Depok adalah : ***“Terwujudnya Kota Depok yang Unggul, Nyaman dan Religius”***

Visi dan misi pembangunan lima tahun ke depan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok didasarkan kepada visi dan misi serta arah kebijakan pembangunan jangka menengah Walikota Depok terpilih yang mengamanatkan adanya peningkatan kualitas lingkungan hidup. Kebijakan-kebijakan yang disusun diantaranya mendorong peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui pembinaan dan penerapan berbagai instrumen pengendalian, meningkatkan upaya rehabilitasi sumber daya alam agar tetap lestari dan berfungsi dengan baik, peningkatan peran serta masyarakat dalam pengurangan dan pengelolaan sampah, peningkatan cakupan layanan melalui revitalisasi dan optimalisasi TPA Cipayung, keikutsertaan dalam TPPAS Nambo, Pengelolaan sampah yang berbasis teknologi ramah lingkungan dan Penataan RTH.

Sebagai penjabaran visi Pemerintah Kota Depok diatas disusunlah misi yaitu rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Misi disusun dalam rangka mengimplementasikan langkah-langkah yang ingin dicapai dalam pembangunan Kota Depok 2016–2021 dengan rincian sebagai berikut :

Lakip Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018

- 1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan.**
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang kreatif dan berdaya saing.
3. Mengembangkan ekonomi yang mandiri, kokoh dan berkeadilan.
- 4. Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga.**
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan nilai-nilai agama dan menjaga kerukunan antar umat beragama serta meningkatkan kesadaran hidup berbangsa dan bernegara.

b. Tujuan dan Sasaran

Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi yang berkaitan dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok, maka dirumuskan tujuan dan sasaran strategis dari misi ke-satu dan misi keempat dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Misi - 1 : Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan

Tujuan : Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Dan Tata Kelola Pemerintah

Sasaran : Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan

MISI - 4 : Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga.

Tujuan : Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

Sasaran : 1. Terkendalinya tingkat pencemaran lingkungan hidup;
2. Terwujudnya Depok sebagai kota bersih (zero waste City);

3. Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman dan ramah keluarga;

Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan misi yang dilaksanakan Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Mengendalikan pencemaran lingkungan lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan
2. Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup
3. Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang ramah lingkungan dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat
4. Pengelolaan sampah melalui pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan
5. Meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau

Guna mendukung strategi tersebut, maka ditetapkan kebijakan sebagai berikut :

1. Mendorong peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui pembinaan dan penerapan berbagai instrumen pengendalian
2. Meningkatkan upaya rehabilitas sumber daya alam agar tetap lestari dan berfungsi dengan baik
3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengeurangan dan pengelolaan sampah
4. Peningkatan cakupan layanan melalui revitalisasi dan optimalisasi TPA Cipayung, keikutsertaan dalam TPPAS Nambo, dan Pengelolaan sampah yang berbasis teknologi ramah lingkungan
5. Pemanfaatan ruang terbuka hijau

Rumusan strategi dan arah kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dalam kurun waktu 5 Th (2016 - 2021), sebagai berikut :

Tabel 2.1 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2016-2021

Misi I : Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatnya Kualitas pelayanan	Meningkatnya Kualitas Manajemen Pemerintahan Dalam Pelayanan Publik	Meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah	Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan aset daerah
		Meningkatkan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan	Peningkatan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan
		Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan	Peningkatan akuntabilitas dan kualitas layanan penyelenggaraan pemerintahan
Misi IV : Membangun Infrastruktur dan Ruang Publik yang Merata, Berwawawasan Lingkungan dan Ramah Keluarga			
Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup	Terkendalinya tingkat pencemaran lingkungan hidup	Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran lingkungan	Mendorong peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui pembinaan dan penerapan berbagai instrumen pengendalian
		Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	Meningkatkan upaya rehabilitas sumber daya alam agar tetap lestari dan berfungsi dengan baik
	Terwujudnya depok sebagai kota bersih (zero waste City)	Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga yang ramah lingkungan dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengeurangan dan pengelolaan sampah
		Pengelolaan sampah melalui pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Peningkatan cakupan layanan melalui revitalisasi dan optimalisasi TPA Cipayung, keikutsertaan dalam TPPAS Nambo, dan Pengelolaan sampah yang berbasis teknologi ramah lingkungan

	Tersedianya ruang terbuka hijau yang nyaman dan ramah keluarga	Meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau	Pemanfaatan ruang terbuka Hijau
--	--	---	---------------------------------

c. Indikator Kinerja Kunci

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (*KeyPerformance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Nomor: 01/I/DLHK/2017 Tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2016-2021.

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok

Indikator Kinerja Utama :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Penjelasan
1 Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	- Predikat Sakip DLHK : B	<ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : realisasi tahunan dibanding dengan target tahunan kinerja • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Sekretariat, seluruh bidang dan UPT
2 Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi - baku mutu - Kualitas Air Permukaan - Prosentase penanganan pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan - Prosentase Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan - Tingkat Ketaatan Pelaku Usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : (Kualitas udara di titik pantau yang memenuhi baku mutu / Jumlah titik kualitas udara yang dipantau) x 100 % • baku mutu kelas III (berdasarkan PP 82 Tahun 2001) • (Jumlah pengaduan yang ditangani hingga tuntas / Jumlah Pengaduan yang masuk ke Pos Pengaduan DLHK) x 100% • (Jumlah perusahaan yang memiliki izin lingkungan yang dilakukan pengawasan atau pembinaan / jumlah seluruh perusahaan yang memiliki izin diluar perumahan dan pemukiman) x 100% • (Jumlah Perusahaan yang menindak lanjuti sanksi dari DLHK / Jumlah sanksi yang

		<p>dikeluarkan oleh DLHK) x 100%</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Tipe Perhitungan : Non Kumulatif • Sumber Data : Bidang Pengendalian Pencemaran dan Penataan Lingkungan
3	Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Luas Lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : Jumlah target luas lahan yang dikonservasi setiap tahunnya • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Bidang Tata Lingkungan dan Konservasi
4	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sekolah berbudaya - lingkungan Jumlah Kampung Proklam <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : Jumlah sekolah berbudaya lingkungan dan jumlah kampung proklam • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Bidang Tata Lingkungan dan Konservasi dan Bidang Kebersihan dan Kemitraan
5	Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase pengurangan sampah melalui 3R - Persentase Pengangkutan sampah - Cakupan Sistem Pengoperasian TPA <ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : persentase jumlah penduduk yg dilayani melalui kegiatan pengurangan sampah terhadap jumlah total penduduk • Formulasi Penghitungan (jumlah sampah yg tertangani/jumlah timbulan sampah)x100% • Persentase Pengoperasian TPA= frekuensi penutupan

		<p>sel sampah (40%)+Kualtas penolahan lindi (40%)+ Penanganan gas (20%)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Bidang Kebersihan dan Kemitraan dan UPT TPA
6 Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas publik dan RTH	<ul style="list-style-type: none"> - Taman Terbangun - Taman Terpelihara 	<ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : jumlah taman terbangun dan taman terpelihara • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : Bidang Tata Lingkungan dan Konservasi
	<ul style="list-style-type: none"> - Luas Pemakaman dikelola - Rasio TPU persatuan Penduduk 	<ul style="list-style-type: none"> • Formulasi Penghitungan : Luasan lahan TPU yg dikelola Pemerintah Kota Depok • Formulasi Penghitungan : (jumlah daya tampung TPU/Jumlah penduduk} x 1000 • Tipe Perhitungan : Kumulatif • Sumber Data : UPT TPU

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dokumen Perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kesepakatan perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Dengan mengacu pada rencana strategis Tahun 2016-2021 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dan sumberdaya anggaran yang ada, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok telah menyusun perjanjian kinerja Tahun 2018. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode.

Berikut ini adalah Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 :

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	ANGGARAN
1	Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK	B	Peningkatan Administrasi Perkantoran	1.919.638.900
				1 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	35.000.000
				2 Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	417.780.000
				3 Penyediaan Alat Tulis Kantor	249.999.900

			4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	250.000.000
			5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	25.000.000
			6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	26.500.000
			7	Penyediaan Makanan dan Minuman	352.559.000
			8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	562.800.000
			9	Penyediaan Sarana Informasi	75.000.000
				Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	834.992.000
			1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor	124.992.000
			2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	210.000.000
			3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	500.000.000
				Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	124.000.000
			1	Pelatihan Tenaga Teknis Laboratorium	124.000.000
				Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	90.000.000
			1	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja	90.000.000

			Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan	1.377.747.000
			1 Pelaksanaan Forum OPD dan Penyusunan Renja	94.797.000
			2 Penyusunan PDRB Hijau Kota Depok	150.000.000
			3 Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Depok	141.200.000
			4 Kajian Teknis Ekoregion	55.200.000
			5 Penyusunan Kajian Pengendalian Pencemaran Air	400.000.000
			6 Surveillance ISO Manajemen Lingkungan	61.000.000
			7 Penyusunan Ijin Lingkungan UPS	80.000.000
			8 Sosialisasi PERDA Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	100.000.000
			9 Naskah Akademis PERDA Perubahan Pengelolaan dan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	100.550.000
			10 Penyusunan Jakstrada Kota Depok Tahun 2018-2025	195.000.000

				Peningkatan Tatakelola Teknologi Informasi dan Komunikasi	197.800.000
				1 Pengembangan Sistem Pengawasan Berbasis Teknologi Informasi	80.000.000
				2 Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Lingkungan	117.800.000
2	Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	-Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu -Kualitas air permukaan -Prosentase penanganan pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan -Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan -Tingkat ketaatan pelaku usaha	80% Kelas III 75% 55% 82%	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	3.909.620.000
				1 Pemeliharaan IPAL setu	47.850.000
				2 Pembuatan IPAL USK	300.000.000
				3 Pengawasan dan Pengendalian Pencemaran Air	401.300.000
				4 Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Sumber Institusi	125.000.000
				5 Pelayanan UPTD Laboratorium Lingkungan	765.500.000
				6 Penyediaan Perangkat Laboratorium	758.820.000
				7 Pelayanan Pos Pengaduan dan Penanganan Kasus	300.000.000
				8 Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Udara	485.150.000

				9	Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 di Kota Depok	110.000.000
				10	Sosialisasi Penataan Hukum Lingkungan	125.000.000
				11	Pengawasan Pengelolaan Air Limbah pada Pelaku Usaha	100.000.000
				12	Pelatihan Pengendalian Air dan Udara	100.000.000
3	Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam		1.311.100.000
				1	Pengelolaan Kebun Bibit	375.000.000
				2	Konservasi Hayati dan Sumber Daya Air	500.000.000
				3	Pembangunan Sumur Resapan	436.100.000
4	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	-Jumlah sekolah berbudaya lingkungan -Jumlah kampung proklam	25 sekolah 1 proklam	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup		1.056.670.000
				1	Pembinaan kader dan Komunitas Lingkungan	511.520.000
				2	Program Kampung Iklim (Proklam)	195.150.000
				3	Pembinaan Sekolah Berbudaya Lingkungan	350.000.000
5	Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah	-Persentase pengurangan sampah melalui 3R -Persentase	14.20% 71.50%	Pelayanan Pengolahan Sampah		20.401.348.000
				1	Pengelolaan Sampah Skala Kawasan	13.902.516.000

	sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	pengangkutan sampah -Cakupan pengoperasian TPA	60%	2	Pengadaan Mesin Pengolah dan Pengepres Sampah	549.110.000
				3	Pemeliharaan dan Peningkatan UPS	5.949.722.000
				Pelayanan Kebersihan Kota		98.340.084.000
				1	Pelayanan Kebersihan Kota	56.424.800.000
				2	Pengelolaan Retribusi Pelayanan Sampah	100.000.000
				3	Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan	5.495.524.000
				4	Pengadaan sarana dan Prasarana Pelayanan Kebersihan	25.000.000.000
				5	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebersihan	10.319.760.000
				6	Gerakan Aksi Bersih	1.000.000.000
				Peningkatan Manajemen Pengelola TPA		13.604.090.300
				1	Pelayanan UPTD TPA	7.733.690.000
				2	Penataan Infrastruktur TPA	5.587.935.000
				3	Pengembangan Komunitas Sekitar TPA	282.465.000
6	Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	-Taman terbangun -Taman Terpelihara - Luas	9 43%	Peningkatan Taman dan Taman Kota	19.717.125.000	

Lakip Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018

	Pemakaman yang dikelola	175.283		
	-Rasio TPU persatuan penduduk	141,1		
			1	Penataan Ruang Terbuka Hijau(RTH) Kota dan Taman Kelurahan Terpadu
			2	Penataan Taman RW
			3	Penataan Dekorasi Taman
				Pemeliharaan Taman dan Taman Kota
			1	Pemeliharaan Taman
			2	Pengelolaan Taman
				Pengelolaan Pemakaman Umum
			1	Pelayanan UPTD TPU
			2	Penataan dan Pemeliharaan TPU
JUMLAH				178.635.976.200

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2016-2021 maupun Rencana Kerja Tahun 2018. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi Kota Depok.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Interpretasi
1	$\geq 100\%$	Melebihi/Melampaui Target
2	$=100\%$	Sesuai Target
3	$\leq 100\%$	Tidak Mencapai Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dan dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2016-2021. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok hasil reviu berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan tentang IKU Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok yang menetapkan 6 (enam) sasaran dengan 16 (enam belas) indikator kinerja (out comes dan output penting).

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada tahun yang bersangkutan, pada tahun lalu, sampai dengan tahun ini serta membandingkannya dengan standar nasional dan menguraikan program/kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja tersebut serta faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan maupun kegagalannya.

1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2018		
			TARGET	REALISASI	% REALISASI
1	Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK 2017	B	B	100%
2	Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80%	79.162%	98.95 %
		Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%
		Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	75%	100%	≥ 100%
		Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%
		Tingkat ketaatan pelaku usaha	82%	82%	100%
3	Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %
4	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	25 sekolah	25 sekolah	100%
		Jumlah kampung proklamasi	1 proklamasi	1 proklamasi	100%

5	Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	14.20%	17.73%	≥ 100%
		Persentase pengangkutan sampah	71.50%	69.12%	97 %
		Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6 %
6	Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	Taman terbangun	9	9	100 %
		Taman Terpelihara	43%	43%	100 %
		Luas Pemakaman dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%
		Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%

Tingkat ketercapaian menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh stakeholder dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut. Untuk sejumlah target kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 tingkat pencapaiannya, terdapat 5 indikator menunjukkan capaian melebihi/melampaui target lebih dari 100%. Sementara capaian kinerja yang sesuai target atau mencapai 100% ditunjukkan pada 7 (tujuh) indikator, sedangkan 4 (empat) indikator tidak mencapai target.

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
		TAR-GET	REALI-SASI	% REALI-SASI	TAR-GET	REALI-SASI	% REALI-SASI	TAR-GET	REALI-SASI	% REALI-SASI
Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK	B	B	100%	B	B	100%	B	B	100%
Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	n/a	n/a	n/a	75%	84.62%	≥ 100%	80%	79.162 %	98.95 %
	Kualitas air permukaan	n/a	n/a	n/a	Kelas III	Kelas III	100%	Kelas III	Kelas III	100%
	Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	100	100	100%	70%	93%	≥ 100%	75%	100%	≥ 100%
	Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	80	94	100%	50%	44.71%	89.42 %	55%	78.57%	≥ 100%
	Tingkat ketaatan pelaku usaha	n/a	n/a	n/a	80%	85.71%	≥ 100%	82%	82%	100%
	Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	50	40,57	81%	12.5 Ha	11.25Ha	90 %	18.75 Ha	16.75Ha

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	n/a	n/a	n/a	20 sekolah	26 sekolah	≥ 100%	25 sekolah	25 sekolah	100%
	Jumlah kampung proklamasi	n/a	n/a	n/a	1 proklamasi	1 proklamasi	100%	1 proklamasi	1 proklamasi	100%
Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	11.2%	7.28%	40%	12,7 %	12%	94.5 %	14.20 %	17.73%	≥ 100%
	Persentase pengangkutan sampah	66%	51,38%	77.8%	68.7 %	59.83%	87.1 %	71.5 0%	69.12%	97 %
	Cakupan pengoperasian TPA	50%	40%	85.26%	60%	40%	66.6 %	60%	40%	66.6 %
Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	Taman terbangun	3 Taman	1 taman, 2 ruas taman di 1 segmen dan 32 Taman RW	≥ 100	3	2	66.6 %	9	9	100 %
	Taman Terpelihara	41%	34%	82.9%	41%	34%	82.9 %	43%	43%	100 %
	Luas Pemakaman yang dikelola	171.008 M2	287.838	168.3%	171.008 M2	287.838 M2	≥ 100%	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%
	Rasio TPU persatuan penduduk	80%	69.83%	87.29%	135,7	132.04	97.3 %	141.1	144.0	≥ 100%

3. Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun ini Dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2018 dengan target Jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra Dinas

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA (Kumulatif)	REALISASI s/d 2018 (Kumulatif)	% REALISASI
Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK	B	B	100%
Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80%	79.16%	98.95 %
	Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%
	Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	75%	100%	≥ 100%
	Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%
	Tingkat ketaatan pelaku usaha	82%	82%	100%
Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup	Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %
Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	25 sekolah	25 sekolah	100%
	Jumlah kampung proklamasi	2 proklamasi	2 proklamasi	100%

Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	14.20%	17.73%	≥ 100%
	Persentase pengangkutan sampah	71.50%	69.12%	97 %
	Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6 %
Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	Taman terbangun	9	9	100 %
	Taman Terpelihara	43%	43%	100 %
	Luas Pemakaman yang dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%
	Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%

4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Sedangkan realisasi kinerja Tahun 2018 ini apabila dibandingkan dengan Standar Nasional adalah sebagai berikut :

JENIS PELAYANAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET SPM s/d 2019	TARGET 2018	CAPAIAN REALISASI 2018
Pengelolaan Sampah	Tersedianya Fasilitas Pengurangan Sampah di Perkotaan	SPM Pengurangan Sampah di Perkotaan	20%	20%	17.73%
	Tersedianya Sistem Pengangkutan Sampah di Perkotaan	SPM Pengangkutan Sampah	70%	64%	69.12%
	Tersedianya Sistem Pengoperasian TPA Sampah	SPM Pengoperasian TPA	70%	55%	40%

5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Untuk mengetahui gambaran mengenai tingkat pengukuran kinerja sasaran strategis, dilakukan pengukuran melalui media dokumen Penetapan Kinerja yang kemudian dibandingkan dengan realisasinya yang disajikan dalam formulir Pengukuran Kinerja. Selanjutnya atas hasil pengukuran kinerja, dilakukan evaluasi dan analisis kinerja untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian Sasaran Strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dan sebab-sebab tercapai dan tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Pada Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok telah melaksanakan program dan kegiatan. Untuk mencapai Visi Kota Depok sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Depok Tahun 2016-2021 yaitu :

“Terwujudnya Kota Depok yang Unggul, Nyaman dan Religius”. Evaluasi dan analisis atas capaian sasaran strategis Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dengan indikator kinerja sasaran dijabarkan sebagai berikut:

a. Pencapaian Kinerja Sasaran Misi 1

MISI I: “Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan”

Sasaran : Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan.

Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Predikat Sakip DLHK	B	B	100%

Capaian kinerja hasil evaluasi AKIP Tahun 2017 yang menjalankan urusan Lingkungan Hidup berdasarkan hasil Evaluasi AKIP oleh Inspektorat Daerah Kota Depok pada Tahun 2018 untuk Capaian SAKIP

2017 dengan komponen penilaian : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok mencapai predikat B.

b. Pencapaian Kinerja Sasaran Misi 4

MISI 4 : Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga.

Sasaran (1) : Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80%	79.16%	98.95 %
Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%
Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	75%	100%	≥ 100%
Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%
Tingkat ketaatan pelaku usaha	82%	82%	100%

Dari 5 indikator kinerja sasaran (1) pada Misi 4 (empat), dua indikator dapat mencapai target, dan dua indikator melebihi/melampaui target dan satu indikator belum mencapai target, yaitu : (1) indikator tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu hanya tercapai 98.95 %. Hal ini disebabkan dari 24 lokasi uji ambien, 19 lokasi memenuhi baku mutu udara ambien nasional sesuai dengan PP No. 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, sedangkan 5 lokasi tidak memenuhi/adanya penurunan. Solusi yang dilakukan dengan

konservasi, penghijauan dan penanaman pohon di beberapa lokasi dan mengurangi pembakaran sampah rumah tangga.

Sasaran (2) : Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %

Dari indikator kinerja sasaran (2) pada Misi 4(empat) belum mencapai target, hal ini karena lahan yang ada masih sangat terbatas dan pelaksanaan penanaman pohon dilahan pribadi perlu kesepakatan(pernyataan). 400 pohon untuk 1 Ha, penanaman pohon 2018 2.176 pohon = 5,5 Ha jadi penambahan lahan yg dikonservasi 5.5 Ha (11.25 Ha + 5.5 Ha = 16.75 Ha)

Sasaran (3) : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	25 sekolah	25 sekolah	100%
Jumlah kampung proklamasi	1 proklamasi	1 proklamasi	100%

Dari 2 (dua) indikator kinerja sasaran (3) pada Misi 4(empat) target indikator kinerja tercapai.

Sasaran (4) : Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Persentase pengurangan sampah melalui 3R	14.20%	17.73%	≥ 100%

Persentase pengangkutan sampah	71.50%	69.12%	97 %
Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6%

Dari 3 (tiga) indikator kinerja sasaran (4) pada Misi 4 (empat) satu indikator melebihi targetnya, faktor pendorong pencapaian kinerja antara lain :

1. Pengurangan sampah tercapai didukung dari kesadaran masyarakatnya untuk memilah sampah. Dengan kesadaran yang dibangun sejak hulu, proses pemanfaatan sampah bisa ditingkatkan. Hal itu dilakukan dengan cara mendaur ulang sampah anorganik dengan adanya bank sampah maupun pembuatan pupuk kompos, maggot untuk sampah organik.
2. Kejelasan pelaksanaan pengelolaan sampah berbasis masyarakat, penyampaian petunjuk pelaksanaan pengelolaan sampah, informasi yang diterima masyarakat, pemahaman aparatur terhadap tujuan pengelolaan sampah, serta kesadaran pelaksana dalam mendukung pengelolaan sampah di Kota Depok.
3. Respon yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok dalam menanggapi segala bentuk aduan dari masyarakat baik berupa kritik maupun saran yang ditanggapi dengan cepat dan tanggap. Seperti semisal ada surat masuk berkaitan tentang adanya keluhan timbunan sampah di suatu lokasi atau pembakaran sampah akan segera di proses oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok.
4. Dalam upaya mempercepat pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup khususnya jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok menjalankan Program Adiwiyata. Hingga tahun 2018, terdapat 87 Sekolah Adiwiyata Tingkat Kota, 53 Sekolah Adiwiyata Tingkat Propinsi

Dua indikator pada sasaran (4) belum mencapai target, hal ini karena :

1. Kondisi TPA yang sudah over kapasitas, dengan tinggi timbunan sampah sudah kurang lebih 25 m, keterbatasan lahan TPA.
2. Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok tidaklah sebanding dengan jumlah volume sampah yang diproduksi perharinya. Keberadaan sarana dan prasarana yang berkualitas menjadikan organisasi lebih mudah untuk menjalankan kinerjanya secara optimal. Karena dalam hal ini, alat-alat berat yang terus menerus digunakan akan memiliki resiko kerusakan dan tingkat korosinya yang tinggi.
3. Terbatasnya sumberdaya lapangan mengakibatkan sulitnya memenuhi kebutuhan pengelolaan sampah dengan volume yang besar.
4. Adanya masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup dalam memilah sampah dari sumbernya.
5. Luasan kolam penampungan sampah di TPA relatif tidak ada penambahan baru sementara sampah yang masuk terus berjalan setiap harinya;
6. Sulit dan mahalnya harga tanah urugan serta keterbatasan biaya untuk menutup seluruh areal TPA;
7. Terbatasnya prasarana pengolahan lindi yang ada;

Sasaran (5) : Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Taman terbangun	9	9	100 %
Taman Terpelihara	43%	43%	100 %
Luas Pemakaman dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%

Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%
------------------------------	-------	-------	--------

Dari 4 (empat) indikator kinerja sasaran (5) pada Misi 4 (empat), dua indikator kinerja mencapai target dan dua indikator kinerja melampaui target. Faktor pendorong pencapaian target :

- Lokasi pembangunan taman yang direncanakan sangat didukung oleh warga setempat
- Masih adanya warga yang menggunakan tanah wakaf untuk pemakaman

6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sumber daya yang ada di Kota Depok khususnya pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sangat menjadi prioritas Walikota Depok dalam mewujudkan janji politiknya yang tertuang dalam RPJMD Kota Depok. Dalam pelaksanaannya Dinas dituntut untuk seoptimal mungkin dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya baik yang berupa anggaran, sarana prasarana penunjang pekerjaan maupun sumber daya manusianya dan diharapkan dapat melakukan efisiensi sebaik mungkin dalam penggunaan anggaran dan sumber daya yang ada. Adapun efisiensi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan antara lain meliputi :

- Melakukan proses pengadaan barang/jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam penetapan pemenang pelaksana pekerjaan sehingga didapat adanya selisih pagu anggaran dengan nilai kontrak;
- Melakukan penyerapan anggaran kegiatan sesuai dengan kebutuhan, realisasi secara fisik hampir mencapai target hanya dua kegiatan gagal lelang, untuk penyerapan anggaran memang tidak terserap secara keseluruhan dikarenakan adanya *efisiensi* dari hasil penawaran harga pengadaan barang dan jasa pada beberapa kegiatan dan efisiensi waktu penyelenggaraan kegiatan;

- Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan BBM dan peralatan/perengkapan kebersihan lainnya;

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Peningkatan Kinerja

Setelah dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok selama Tahun 2018, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja yang diuraikan sebagai berikut :

Misi ke-1 :Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan transparan

Sasaran strategis : Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan

Sasaran Strategis meningkatkan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan mencapai target yaitu 100 %, Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sbb :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Predikat Sakip DLHK	B	B	100%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh program/Kegiatan:

1. Peningkatan Administrasi Perkantoran
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur
4. Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Peningkatan Standarisasi Pelayanan Publik
6. Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan

7. Peningkatan Tatakelola Teknologi Informasi dan komunikasi
 Dalam pelaksanaan ketujuh program tersebut dapat terlaksana secara keseluruhan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Misi ke-4 :Membangun infrastruktur dan ruang publik yang merata, berwawasan lingkungan dan ramah keluarga

Sasaran strategis pertama : Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup

Sasaran strategi Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup, satu indicator kinerja mencapai target, tiga indicator kinerja melebihi/melampaui target dan satu indicator kinerja tidak tercapai yaitu prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan yaitu 89,42%. Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu	80%	79.16%	98.95 %
Kualitas air permukaan	Kelas III	Kelas III	100%
Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	75%	100%	≥ 100%
Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	55%	78.57%	≥ 100%
Tingkat ketaatan pelaku usaha	82%	82%	100%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh program/kegiatan Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup

Sasaran strategis kedua : Menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup

Sasaran strategis menjaga kelestarian dan fungsi lingkungan hidup tidak mencapai target, Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Luas lahan yang ditanami untuk konservasi lingkungan	18.75 Ha	16.75Ha	89.33 %

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh program/kegiatan Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam

Dalam pelaksanaan program tersebut belum dapat terlaksana secara keseluruhan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Sasaran Strategi ketiga : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup

Sasaran strategi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup indikator kinerjanya mencapai target, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	25 sekolah	25 sekolah	100%
Jumlah kampung proklamasi	1 proklamasi	1 proklamasi	100%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh Program/Kegiatan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup

Tercapainya target program tersebut dikarenakan pendukung yang terkait dengan sasaran tersebut telah terselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan yang direncanakan.

Sasaran Strategi keempat : Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan

Sasaran strategi Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan, indikator kinerja pengurangan sampah telah melebihi target capain. Indikator kinerja pangangkutan sampah dan pengoperasian TPA belum mencapai target, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Persentase pengurangan sampah melalui 3R	12,7%	12%	94.4%
Persentase pengangkutan sampah	68.7%	59.83%	87.1%
Cakupan pengoperasian TPA	60%	40%	66.6%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh Program/Kegiatan :

1. Pelayanan Pengolahan Sampah
2. Pelayanan Kebersihan Kota
3. Peningkatan Manajemen Pengelola TPA

Dalam pelaksanaan ketiga program tersebut, secara keseluruhan dua indikator belum mencapai target yang telah ditetapkan, dikarenakan adanya keterbatasan sumberdaya dinas, kondisi sarana prasarana dan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemilahan sampah masih belum optimal sehingga menambah volume sampah yang harus diangkut, sulit dan mahal nya harga tanah urugan serta

keterbatasan biaya untuk menutup seluruh areal TPA serta terbatasnya prasarana pengolahan lindi yang ada.

Solusi yang dilakukan untuk mencapai target penanganan sampah dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kesadaran pemilahan sampah (sampah dihabiskan dari sumbernya)

Sasaran Strategi kelima : Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik

Sasaran strategi Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik, satu indikator telah melebihi atau melampaui target dan tiga indikator belum mencapai target. Indikator kinerja, target dan realisasinya dapat digambarkan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
Taman terbangun	9	9	100 %
Taman Terpelihara	43%	43%	100 %
Luas Pemakaman dikelola	175.283 M2 (12 lokasi)	324.838 M2 (12 lokasi)	≥ 100%
Rasio TPU persatuan penduduk	141.1	144.0	≥ 100%

Pencapaian sasaran strategis tersebut didukung oleh Program/ Kegiatan :

1. Peningkatan Taman dan Taman Kota
2. Pemeliharaan Taman dan Taman Kota
3. Pengelolaan Pemakaman Umum

Dalam pelaksanaan ketiga program tersebut, telah mencapai target dan yang telah ditetapkan.

8. Perbandingan Data Kinerja

Perbandingan data kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi sebelumnya berdasarkan indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran		Satuan	Target		Realisasi		% Capaian	
Uraian	Indikator Kinerja		2017	2018	2017	2018	2017	2018
Meningkatkan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan	Predikat SAKIP DLHK	Kategori	B	B	B	B	100%	100%
Mengendalikan pencemaran lingkungan melalui penerapan berbagai instrumen pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup	Tingkat kualitas udara ambien titik pantau memenuhi baku mutu		75%	80%	84.62%	79.16%	≥ 100%	98.95%
	Kualitas air permukaan	Kelas	Kelas III	Kelas III	Kelas III	Kelas III	100%	100%
	Prosentase penanganan terhadap pengaduan pencemaran dan kerusakan lingkungan	Prosentase	70	75%	93	100%	≥ 100%	≥ 100%
	Prosentase pembinaan dan pengawasan pelaksanaan ijin lingkungan dan pengelolaan lingkungan	Prosentase	50	55%	44.71	78.57%	89.42	≥ 100%
	Tingkat ketaatan pelaku usaha	Prosentase	80	82%	85.71	82%	107	100%
Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup	Jumlah sekolah berbudaya lingkungan	Unit	20 sekolah	25 sekolah	26 sekolah	25 sekolah	≥ 100%	100%
	Jumlah kampung proklam	Lokasi	1 Proklam	1 proklam	1 proklam	1 proklam	100%	100%
Mendorong pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui pemberdayaan masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan	Persentase pengurangan sampah melalui 3R	Prosentase	12.7	14.20	12	17.73%	94.4	≥ 100%
	Persentase pengangkutan sampah	Prosentase	68.7	71.50	59.83	69.12	87.1	97%
	Cakupan pengoperasian TPA	Prosentase	60	60	40	60	66.6	66.6
Meningkatkan pengelolaan kuantitas dan kualitas RTH publik	Taman terbangun	Unit	3 taman	9	2	9	66.6	100
	Taman Terpelihara	Prosentase	41	43	41	43	100	100
	Luas Pemakaman	M2	171.08 M2	175.283M2	287.838	324.838	≥ 100%	≥ 100%

	dikelola				M2	M2		
	Rasio TPU persatuan penduduk	Prosentase	135.7	141.1	132.04	144.0	97.3	≥ 100%

3.2 Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2018, Pemerintah Kota Depok telah menetapkan target Retribusi Jasa Umum pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan sebesar Rp.2.246.708.200,00, yang terdiri atas 2 jenis retribusi, antara lain : Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan sebesar Rp.1.602.000.000,00; dan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat sebesar Rp.644.708.200,00. Sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2018 target tersebut dapat terealisasi melebihi dari target yang telah ditentukan, yaitu sebesar Rp. 2.511.653.000,00 atau 111.79%. Target dan realisasi pendapatan retribusi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan TA. 2018

No	Rincian Obyek Retribusi	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	2	3	4	5
1	Retribusi Pelayanan Persampahan dan Kebersihan	1.602.000.000,00	1.972.928.000,00	123.15
2	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	644.708.200,00	538.725.000,00	83.56
	Jumlah Retribusi Jasa Umum	2.246.708.200,00	2.511.653.000,00	111.79

Adapun dari sisi Belanja, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok pada Tahun Anggaran 2018 mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 190.043.232.502,00 yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp.11.407.256.302,00 dan Belanja Langsung sebesar Rp.178.635.976.200,00. Adapun realisasi belanja Dinas Lingkungan

Hidup dan Kebersihan dan Kota Depok pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp.168.504.082.334,85,00 dengan rincian sebagaimana terlihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Anggaran Belanja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun Anggaran 2018

No	Kelompok Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Belanja Tidak Langsung	11.407.256.302,00	9.411.525.887,00	82.50
2	Belanja Langsung	178.635.976.200,00	159.092.556.447,85,00	89.06
	Jumlah Belanja	190.043.232.502,00	168.504.082.234,85	88.67

Belanja Tidak Langsung

Realisasi Belanja Tidak Langsung sampai akhir Tahun 2018 sebesar **Rp. 9.411.525.887,00** atau 82.50 %, dengan demikian jumlah anggaran belanja yang tidak dapat diserap sebesar **Rp1.995.730.415,00** dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.4 Rencana dan Realisasi Belanja Tidak Langsung Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun Anggaran 2018

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Gaji dan Tunjangan	5.304.805.987	4.480.288.571	84.45
2	Tambahan Penghasilan PNS	5.962.985.170	4.844.857.605	81.25
3	Insentif Pemungutan Retribusi	139.485.145	86.379.711	61.93
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	11.407.256.302	9.411.525.887	82.50

Belanja Langsung

Pada APBD Tahun Anggaran 2018 ini, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok melaksanakan 15 program RPJMD dan 63 kegiatan dengan total anggaran Belanja Langsung sebesar **Rp. 178.635.976.200,00** dan terealisasi sebesar **Rp. 159.092.556.447,85** atau sebesar **89,06%**. Adapun rincian program/kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Rencana dan Realisasi Program/Kegiatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Tahun 2018

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
I	Peningkatan Administrasi Perkantoran	1.919.638.900	1.863.637.179	97.08
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	35.000.000	25.640.392	73.26
2	Penyediaan Jasa Kebersihan dan Keamanan Kantor	417.780.000	405.519.000	97.07
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	249.999.900	248.420.000	99.37
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	250.000.000	248.515.850	99.41
5	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	25.000.000	24.985.000	99.94
6	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	26.500.000	26.500.000	100.00
7	Penyediaan Makanan dan Minuman	352.559.000	351.178.000	99.61
8	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	562.800.000	532.878.937	94.68
II	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	834.992.000	812.893.689	97.35
1	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Bermotor	124.992.000	108.201.300	86.57
2	Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	210.000.000	205.881.889	98.04

3				
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	500.000.000	498.810.500	99.76
III	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Aparatur	124.000.000	124.000.000	100
1	Pelatihan Tenaga Teknis Laboratorium	124.000.000	124.000.000	100
IV	Peningkatan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	90.000.000	90.000.000	100
1	Penyusunan Pelaporan Keuangan dan Capaian Kinerja	90.000.000	90.000.000	100
V	Peningkatan Kualitas Perencanaan Pembangunan	1.377.747.000	1.149.965.000	83.47
1	Pelaksanaan Forum OPD dan Penyusunan Renja	94.797.000	93.297.000	98.42
2	Penyusunan PDRB Hijau Kota Depok	150.000.000	138.156.000	92.10
3	Kajian Teknis Ekoregion	55.200.000	53.279.000	96.52
4	Penyusunan Kajian Pengendalian Pencemaran Air	400.000.000	395.011.000	98.75
5	Surveillance ISO Manajemen Lingkungan	61.000.000	59.840.000	98.10
6	Penyusunan Ijin Lingkungan UPS	80.000.000	0	0
7	Sosialisasi PERDA Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH)	100.000.000	84.712.000	84.71
8	Naskah Akademis Rancangan PERDA Perubahan Pengelolaan dan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan MAYAT	100.550.000	0	0
9	Penyusunan JAKSTRADA Kota Depok Tahun 2018-2025	195.000.000	187.450.000	96.13
VI	Peningkatan Tatakelola Teknologi Informasi dan Komunikasi	197.800.000	189.504.000	95.81
1	Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Lingkungan	117.800.000	114.360.000	97.08

2	Pengembangan Sistem Pengawasan Berbasis Teknologi Informasi	80.000.000	75.144.000	93.93
VII	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	3.909.620.000	3.822.342.299	97.77
1	Pemeliharaan IPAL Setu	47.850.000	37.879.000	79.16
2	Pembuatan IPAL USK	300.000.000	295.737.000	98.58
3	Pengawasan dan Pengendalian Pencemaran Air	401.300.000	382.089.000	95.21
4	Pelatihan Pengelolaan Limbah B3 Sumber Institusi	125.000.000	123.934.000	99.15
5	Pelayanan UPTD Laboratorium Lingkungan	765.500.000	732.440.599	95.68
5	Pengadaan Peralatan Laboratorium	758.820.000	753.133.700	99.25
6	Pelayanan Pos Pengaduan dan Penanganan Kasus	300.000.000	300.000.000	100
7	Pemantauan dan Pengendalian Pencemaran Udara	485.150.000	485.150.000	100
8	Pemantauan dan Pengendalian Lingkungan Hidup untuk UKL/UPL/Amdal	291.000.000	290.900.000	99.97
9	Pengawasan Pengelolaan Limbah B3 Skala Kota	110.000.000	109.450.000	99.50
10	Sosialisasi Penataan Hukum Lingkungan	125.000.000	125.000.000	100
11	Pengawasan Pengelolaan Air Limbah pada Pelaku Usaha	100.000.000	87.429.000	87.43
12	Pelatihan Pengendalian Pencemaran air dan udara	100.000.000	99.200.000	99.20
VIII	Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Sumber Daya Alam	1.311.100.000	1.151.296.245	87.81
1	Pengelolaan Kebun Bibit	375.000.000	342.789.245	91.41
2	Konservasi Hayati dan Sumber Daya Air	500.000.000	374.204.000	74.84
3	Pembangunan Sumur Resapan	436.100.000	434.303.000	99.59

IX	Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup	1.056.670.000	818.650.000	77.47
1	Pembinaan kader dan Komunitas Lingkungan	511.520.000	348.398.000	68.11
2	Program Kampung Iklim (Proklim)	195.150.000	126.840.000	65.00
3	Pembinaan Sekolah Berbudaya Lingkungan	350.000.000	343.412.000	98.12
X	Pelayanan Pengolahan Sampah	20.401.348.000	18.636.973.873	91.35
1	Pengelolaan Sampah Skala Kawasan	13.902.516.000	12.641.712.873	90.93
2	Pemeliharaan dan Peningkatan UPS	5.949.722.000	5.786.469.500	97.25
3	Pengadaan Mesin Pengolah dan Pengepres Sampah	549.110.000	207.791.500	37.84
XI	Pelayanan Kebersihan Kota	98.340.084.000	85.875.549.001	87.33
1	Pelayanan Kebersihan Kota	56.424.800.000	49.037.194.286	89.91
2	Pengelolaan Retribusi Pelayanan Sampah	100.000.000	84.064.000	84.06
3	Asuransi Kesehatan dan Ketenagakerjaan	5.495.524.000	3.880.635.629	70.61
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kebersihan	25.000.0000.000	22.500.546.186	90.00
5	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebersihan	10.391.760.000	9.406.908.700	91.15
6	Gerakan Aksi Bersih	1.000.000.000	966.200.200	96.62
XII	Peningkatan Manajemen Pengelola TPA	13.604.090.300	12.932.050.031	95.06
1	Pelayanan UPTD TPA	7.733.690.300	7.281.007.631	94.15
2	Penataan Infrastruktur TPA	5.587.935.000	5.403.525.400	96.70
3	Pengembangan Komunitas Sekitar TPA	282.465.000	247.517.000	87.63
XIII	Peningkatan Taman dan Taman Kota	19.717.125.000	17.949.360.454.85	91.03

1	Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kota dan Taman Kelurahan Terpadu	13.800.000.000	12.721.545.720.85	92.19
2	Penataan Taman RW	2.627.125.000	2.104.912.234	80.12
3	Peningkatan Dekorasi Taman	3.290.000.000	3.122.902.500	94.92
XIV	Pemeliharaan Taman dan Taman Kota	10.651.761.000	8.688.459.676	81.57
1	Pemeliharaan Taman	3.820.240.000	3.207.073.982	83.95
2	Pengelolaan Taman	6.831.521.000	5.481.385.694	80.24
XV	Pengelolaan Pemakaman Umum	5.100.000.000	4.988.875.000	97.82
1	Pelayanan UPTD TPU	3.410.000.000	3.301.953.000	96.83
2	Penataan dan Pemeliharaan TPU	1.690.000.000	1.686.922.000	99.82
Jumlah Belanja Langsung		178.635.976.200	159.092.556.447.85	89.06

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dilakukan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. LKIP Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok secara periodic dibuat sebagai upaya untuk mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada stakeholder. Penjelasan berikut ini merupakan penjelasan beberapa hal penting yang berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok.

4.1. TINJAUAN UMUM KEBERHASILAN

Tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok telah melaksanakan tahapan pembangunan untuk mencapai Visi Kota Depok sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Jangka Mengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 “**Terwujudnya Kota Depok yang Unggul, Nyaman dan Religius**”. Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis terhadap kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, diperoleh gambaran mengenai pencapaian sasaran strategis sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan analisisnya diperoleh gambaran mengenai capaian kinerja secara keseluruhan dari 16 (Enam belas) indikator sasaran strategis berdasarkan RENSTRA Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2016-2021 , terdapat 4 sasaran strategis dengan 7 Indikator Kinerja memperoleh capaian kinerja 100 %; 5 (lima) indicator kinerja dalam 3 sasaran strategis melampaui capaian kinerja, dan 3

sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja belum tercapai. Pencapaian kinerja sasaran tersebut didukung oleh 15 (Lima belas) Program dan 63 (enam puluh tiga) Kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018.

4.2. KENDALA DAN HAMBATAN PENCAPAIAN KINERJA

Tahun 2018 terdapat kendala dan hambatan yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran kinerja Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, antara lain :

- 1) Masih terbatasnya sumber daya untuk pengawasan lingkungan.
- 2) Terbatasnya data dan informasi sumberdaya alam dan lingkungan hidup;
- 3) Tidak sebandingnya pendanaan dengan permasalahan lingkungan hidup;
- 4) Terbatasnya armada dan personil pelayanan persampahan yang tidak sebanding dengan luas wilayah Kota Depok dan beberapa wilayah yang padat penduduknya sehingga pengangkutan sampah seringkali terlambat;
- 5) Kondisi armada angkutan persampahan yang relatif tua sehingga seringkali mengalami kondisi rusak;
- 6) Adanya masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam peningkatan kualitas lingkungan hidup dalam memilah sampah dari sumbernya .
- 7) Sulit dan mahalnya harga tanah urugan serta keterbatasan biaya yang harus diangkut untuk menutup seluruh areal TPA;
- 8) Luasan kolam penampungan sampah di TPA relatif tidak ada penambahan baru sementara sampah yang masuk terus berjalan setiap harinya;
- 9) Terbatasnya prasarana pengolahan lindi yang ada di TPA;
- 10) Penambahan luasan lahan TPU yang berasal dari serah terima tanah fasos fasum yang ada setiap tahun tidak sebanding dengan alokasi

anggaran yang tersedia, dari 22 lokasi lahan TPU, baru 12 lokasi yang dikelola;

- 11) Beberapa lahan TPU yang ada, masih harus ditata infrastrukturnya terlebih dahulu sebelum dapat dipergunakan.

4.3 STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Adapun strategi pemecahan masalah adalah dengan dilakukannya :

1. Peningkatan kapasitas SDM dalam pembinaan, pengawasan dan penegakkan hukum;
2. Mengusulkan penambahan staf dan/atau mengusulkan PPLH kepada BKPSDM
3. Penyediaan sarana dan prasarana pengawasan yang memadai;
4. Pengembangan system informasi lingkungan;
5. Peningkatan pengawasan terhadap pelaksanaan ijin lingkungan;
6. Optimalisasi penegakkan hukum lingkungan;
7. Pengembangan penyelenggaraan sosialisasi tentang lingkungan hidup;
8. Melakukan kordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta untuk bantuan armada pengangkutan sampah dan Revitalisasi TPA;
9. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk melakukan pemilahan sampah;
10. Secara bertahap memenuhi kebutuhan sarana prasarana pengangkutan sampah, pengolahan air limbah TPA
11. Menggunakan bahan plastik organik sebagai pengganti tanah urugan di lokasi kolam TPA;
12. Secara bertahap menata lahan TPU baru dan meningkatkan prasarana yang ada.
13. Melibatkan stake holder dan masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan pemukiman.

14. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses penyusunan rencana pembangunan melalui Forum OPD atau Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang ditujukan untuk mengakomodasi aspirasi dan kepentingan masyarakat

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Depok Tahun 2018 yang dapat Kami sampaikan. Kiranya laporan ini dapat menjadikan informasi yang valid dalam menilai kinerja organisasi.